

BAB IV

KESIMPULAN

Penilaian PT. Timah Tbk dilakukan dalam rangka mencari nilai wajar perusahaan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode *Discounted Cash Flow* serta dilengkapi dengan analisis skenario dengan dua skenario yaitu *worst and best scenario*. Kedua skenario tersebut diberikan asumsi yaitu asumsi kenaikan dan penurunan nilai komoditas timah karena nilai komoditas merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

Dari hasil penilaian didapat hasil sebagai berikut:

1. Nilai wajar perusahaan dihitung dengan metode DCF didapat nilai Rp 22,702,198 juta yang jika dibagi dengan jumlah saham beredar yaitu 7,447,753,454 mendapatkan harga saham sebesar Rp 3,048 per lembar sahamnya. Jika melihat harga saham PT. Timah Tbk di Bursa Efek Indonesia pada tanggal penilaian 30 Desember 2021 yang bernilai Rp. 1455. Dengan begitu menurut penilaian penulis, nilai saham di BEI pada tanggal tersebut *under value* karena berada dibawah nilai yang ditemukan penulis.
2. Dalam industri komoditas seperti timah, pendapatan ditentukan oleh volume dan nilai komoditas itu sendiri. Adanya hubungan positif antara pendapatan dan nilai komoditas menjadi alasan penulis mengambil asumsi nilai komoditas

untuk menentukan *worst and best scenario* dalam penilaian ini. Pada *best scenario* penulis akan menaikkan pendapatan perusahaan semaksimal mungkin sebagai akibat dari asumsi kenaikan nilai komoditas. Pada *worst scenario* penulis akan mengambil asumsi turunnya nilai komoditas dan akan menurunkan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

3. Nilai perusahaan dengan *worst case scenario* didapatkan bernilai Rp 4,426,305.69 juta dan jika dibagi dengan jumlah saham beredar maka didapatkan harga saham sebesar Rp 594. Nilai tersebut dapat digunakan pihak yang berkepentingan untuk mengetahui skenario terburuk yang akan terjadi pada harga saham perusahaan jika nilai komoditas turun
4. Nilai perusahaan dengan *best case scenario* didapatkan bernilai Rp 51,496,014 juta yang jika dibagi dengan lembar saham beredar maka akan mendapatkan nilai saham sebesar Rp 6,914. Informasi tersebut dapat digunakan pihak yang memiliki kepentingan untuk dapat memanfaatkan momentum kenaikan harga timah untuk dapat membuat kebijakan atau mengambil keputusan.